

**PENGEMBANGAN TES TERTULIS PENDIDIKAN IPA BERBASIS
ONLINE MENGGUNAKAN GOOGLE FORM PADA MATERI
KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP KELAS VII SMPN 1 REJOSO
KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Mohammad Candra Ali B.¹, Purwo Adi Nugroho², Hendrik Pratama³

¹Pendidikan IPA STKIP PGRI Nganjuk, Nganjuk

²STKIP PGRI Nganjuk, Nganjuk

³STKIP PGRI Nganjuk, Nganjuk

e-mail:* candraali39@gmail.com, PurwoAdiNugroho@stkipnganjuk.ac.id, [Hendrik
Pratama@stkipnganjuk.ac.id](mailto:HendrikPratama@stkipnganjuk.ac.id)

Abstrak

Pengembangan atau dalam bahasa inggrisnya *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Pengembangan tes tertulis Pendidikan IPA berbasis *online* menggunakan *Google Form* ini dapat mempermudah untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa tentang materi yang telah di ajarkan. *Google Form* merupakan layanan *Online* dari *Google* untuk membuat formulir *Online*, dan untuk mengumpulkan data, komentar, yang nantinya dapat disusun menggunakan *Spreadsheet*. Penelitian ini bertujuan mengembangkan tes tertulis pada pembelajaran Pendidikan IPA secara *Online* dan mendeskripsikan bagaimana cara mengembangkan tes tertulis tersebut dengan menggunakan *Google Form* yang akan di uji cobakan pada kelas VII SMPN 1 Rejoso. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah R&D (*Research and Development*). Instrument yang digunakan yaitu tes yang dikembangkan secara online, melalui tahap validasi ahli materi, ahli media dan praktisi pendidikan. Hasil dari penelitian ini adalah produk perangkat lunak berupa website <https://forms.gle/HtHwKdR3WPJ8VModA> meliputi pembahasan tiap indikator dan memenuhi kriteria kelayakan, terdapat 5 kategori soal yang tidak valid dari 25 soal pilihan ganda dan telah diujicobakan secara terbatas, dan produk telah diterima baik oleh siswa saat uji coba.

Kata Kunci: Tes, Online, Google Form

Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis, Dalam arti lain, pendidikan pendewasaan agar dapat mengembangkan bakat, potensi, dan keterampilan yang dimiliki dalam menjalani kehidupan. Daryanto (2018:1) Pendidikan secara umum bertujuan membantu manusia menemukan akan hakikat kemanusiaanya. Dengan adanya pendidikan, diharapkan manusia mampu menyadari potensi yang ia miliki sebagai makhluk yang berpikir. Muhammad S. Sumantri (2017:32) Salah satu kebijakan umum pembangunan pendidikan di indonesia adalah peningkatan mutu pendidikan. Mulyo Raharjo (2019:143).

Berdasarkan paparan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan salah satu wadah atau lembaga untuk membentuk manusia yang mampu mengembangkan potensi diri. Oleh sebab itu, dengan mengembangkan potensi diri peserta didik mampu mengembangkan pengendalian diri, kepribadian,

kecerdasan, keterampilan maupun akhlak yang dimilikinya, sehingga peserta didik mampu bermasyarakat dan bernegara dengan baik. Oleh karena itu peserta didik di tuntut dapat memahami dan mengembangkan potensi diri secara maksimal, agar peserta didik tersebut dapat bertaqwa, beriman, berakhlak mulia, dan kreatif dalam berfikir. Pembelajaran saintifik mengajak siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga proses belajar berpusat pada siswa dan guru menjadi fasilitator. Pembelajaran saintifik memberikan pengalaman pada siswa sehingga pembelajaran mudah dipahami karena siswa terlibat secara langsung dalam memecahkan permasalahan.

Berdasarkan survei di lapangan, SMP Negeri 1 Rejoso belum sepenuhnya menggunakan media pembelajaran yang efektif sehingga dalam menyampaikan materi masih tergantung pada guru. Guru masih menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi. Hal tersebut membuat peserta didik kurang memahami dan kurang berkonsentrasi saat proses pembelajaran. Penggunaan media dalam pembelajaran memiliki keunggulan karena dapat memberi rangsangan kepada pelajar untuk mempelajari hal-hal baru dan mengaktifkan respon belajar karena dapat memberikan balikan hasil belajar dengan segera (Malapu dalam Prasetya 2018 : 14).

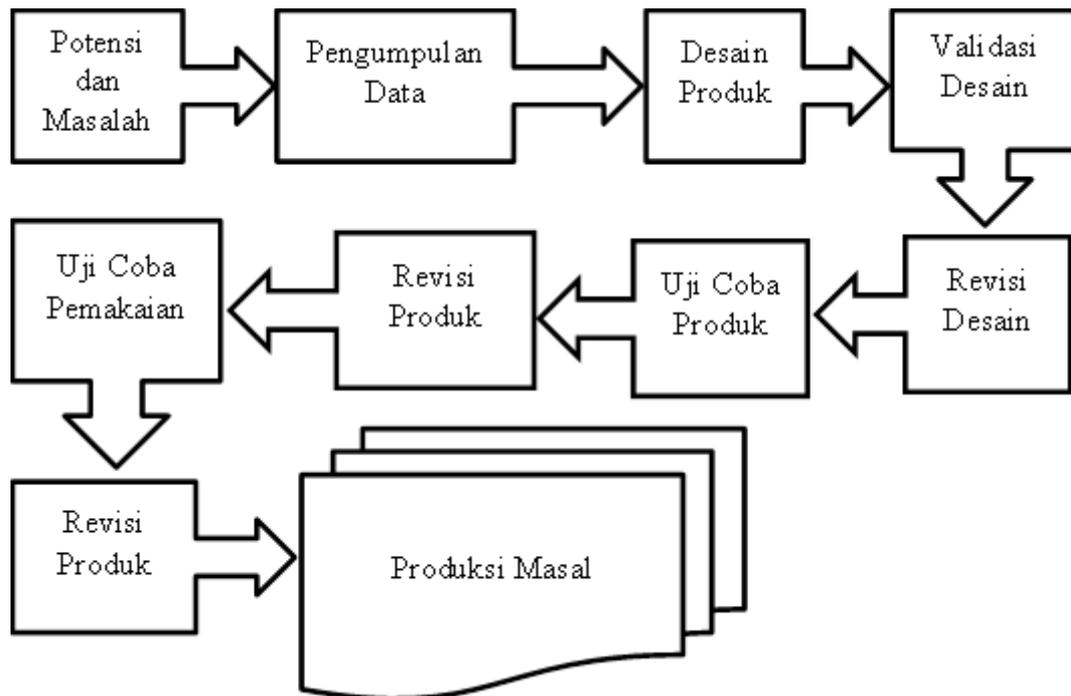
Pada saat ini dunia dikejutkan dengan mewabahnya suatu virus yang bernama *Corona* atau yang sering disebut dengan *Covid-19 (Corona Virus Diseases-19)*. Virus ini mulai mewabah di Kota Wuhan, Tiongkok dan menyebar dengan sangat cepat ke seluruh dunia, termasuk Indonesia hanya dalam kurun waktu beberapa bulan saja. Wabah *Covid-19* ini mempengaruhi banyak sekali sektor, mulai dari bidang ekonomi, sosial, hingga bidang pendidikan. Karena imbas dari munculnya virus ini di bidang pendidikan membuat Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) mengeluarkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Diseases-19*. Agar dapat memutus rantai penyebaran virus ini pemerintah menganjurkan untuk menutup kegiatan pembelajaran di sekolah dan menerapkan pembelajaran daring (*online*). Isu yang beredar bahwasanya hingga hari ini obat untuk virus *covid-19* masih belum ditemukan, ditambah penyebaran virus tersebut terbilang sangat tinggi. Maka dengan adanya

pengembangan media Pembelajaran Berbasis *Online Google Form* untuk mempermudah siswa dan juga orang tua memantau pembelajaran anaknya, karena Google Form memiliki format yang mudah untuk difahami.

Nantinya pengembangan media *Google Form* berisi konten tentang mata pembelajaran IPA kelas VII dengan materi klasifikasi makhluk hidup. Dalam sub bab yang berisi diantaranya Takson, mengenal hewan, mengenal tumbuhan, tumbuhan dikotil dan monokotil, dan kajian materi pada klasifikasi makhluk hidup lainnya sehingga agar memberikan pembelajaran yang menarik sebagian dari tujuan dari pengembangan media Google Form. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik ingin meneliti tentang Implementasi Pengembangan media pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi *Covid-19* di Kelas VII SMPN 1 Rejoso Hal tersebut dilakukan guna menghambat penyebaran virus *covid-19*. Maka dari itu disusunlah penelitian skripsi dengan judul “Pengembangan Tes Tertulis Pendidikan Ipa Berbasis *Online* Menggunakan *Google Form* Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Kelas VII SMPN 1 Rejoso Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2020/2021”. Tujuan dari penelitian ini adalah Menyajikan tes tertulis Pendidikan IPA berbasis *online* menggunakan media Google Form, mendeskripsikan respon siswa terhadap mata pelajaran IPA dengan materi klasifikasi makhluk hidup, mengembangkan media tes tertulis Pendidikan IPA berbasis online menggunakan media *Google Form* terhadap mata pelajaran IPA dimateri klasifikasi makhluk hidup di SMPN 1 Rejoso.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian pengembangan (R&D) menurut Borg and Gall, langkah – langkah penelitian dan pengembangan ditunjukkan pada diagram berikut: Sugiyono (2017:37).



Subjek uji coba atau responden untuk uji coba produk pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Rejoso yang dibagi atas dua bagian, yaitu untuk kelas uji coba produk adalah 32 orang peserta didik kelas VII E, dan uji coba lapangan adalah 32 orang peserta didik kelas VII F. Jenis data dalam pelaksanaan penelitian dan pengembangan (*R&D*), peneliti menggunakan dua jenis data yang dikumpulkan yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket dan tes. Tes berfungsi untuk mengetahui perubahan konseptual peserta didik, dan angket berfungsi sebagai lembar validasi media, lembar validasi materi, dan lembar validasi guru.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Potensi dan Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini dilakukan dengan melakukan wawancara dengan guru IPA kelas VII SMPN 1 Rejoso Ibu Siti Aminin S.Si. Berikut salah satu wawancara, pertanyaan peneliti: untuk tes IPA, tes apa yang Ibu gunakan dalam pembelajaran IPA? Jawaban narasumber: “Biasanya ibu hanya memberikan tes yang tersedia di dalam buku paket ataupun LKS”. Apakah ada kendala saat proses tes? Jawaban Narasumber “Kendalanya hanya saja anak-anak kurang menarik untuk

mengerjakan tes karna mereka malas membaca dan cenderung membuat mereka basing mengerjakannya. Jadi butuh media yang baru, simple, efisien, dan bisa mengerjakan tugas dimanapun. Bagaimana untuk tes atau ujian dalam pembelajaran Pendidikan IPA? Jawaban Narasumber “Ya kalau untuk tes di sekolah masih bersifat konvensional, yang mana terta didik dalam menyelesaikan tes/ujiannya masih menggunakan lembaran kertas soal untuk dibagikan ke peserta didik. Pada saat pandemi kan dirumah jadi mengumpulkan semua tugas nya di *Google Classroom*”. Bagaimana kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan tes/ujian? Jawaban Narasumber “Kalau untuk mengerjakan tes lumayan tapi tidak semua. Kebanyakan dari mereka males membaca tes”. Berdasarkan wawancara tersebut, potensi pengembangan produk ini bertujuan untuk meminimalisir permasalahan dikelas bahwa di sekolahan tersebut Tes IPA masih terfokus pada buku cetak dan tidak menarik bagi siswa, sedangkan dengan perkembangan zaman yang serba teknologi, tes konvensional cenderung membuat kurang menarik perhatian peserta didik. Oleh karena itu, butuh adanya inovasi untuk memajukan mutu pendidikan yaitu dengan mengembangkan tes berbasis *Online*.

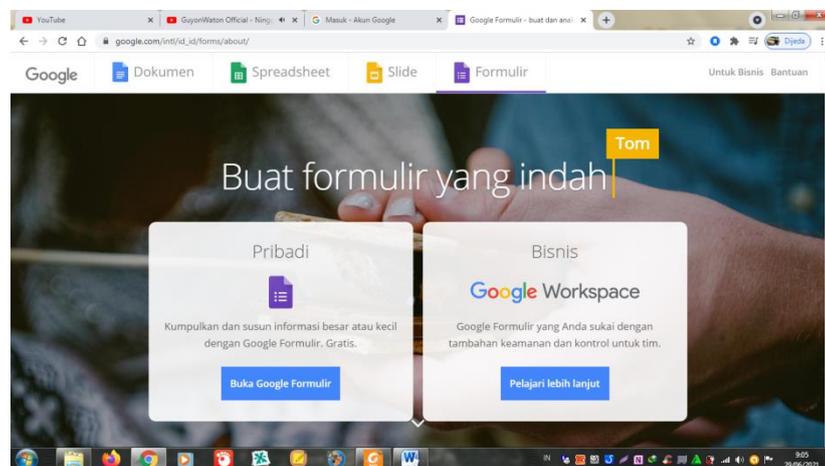
2. Pengumpulan Data

Setelah potensi dan masalah diidentifikasi, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah pengumpulan informasi. Pengumpulan informasi dilakukan untuk mengetahui kebutuhan siswa terhadap produk yang ingin dikembangkan melalui penelitian dan pengembangan. Langkah pertama peneliti melakukan analisis perkembangan siswa/i SMP, berdasarkan perkembangan siswa/i SMP yaitu siswa/i sangat tertarik untuk tes IPA berbasis *online*. Setelah melakukan analisis perkembangan siswa/i SMP peneliti melakukan analisis materi, materi dalam pengembangan produk ini materi semester ganjil kelas VII SMP Kurikulum K-13 berbasis TIK, sehingga materi klasifikasi makhluk hidup di pilih untuk pengembangan tes IPA berbasis online menggunakan *Google Form*, dan disesuaikan dengan

rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), Silabus serta kurikulum yang digunakan di SMPN 1 Rejoso.

3. Desain Produk

Tahap ini merupakan tahap dimana seluruh objek tes IPA berbasis *Online* dibuat. Pengembangan tes ini diawali dari pembuatan awal tampilan, kemudian tampilan tes. Dengan demikian, peneliti dapat menggambarkan isi dalam tes tersebut jika sudah dipisah disetiap bagian-bagian, hal ini akan mempermudah dalam penyusunan tes yang akan dikembangkan dengan menggunakan *Google Form* dengan cara membuka alamat link: https://www.google.com/intl/id_id/forms/about/ masuk menggunakan akun email setelah masuk, selanjutnya pilih menu *add Form*, isi pertanyaan dengan memulai pertanyaan “nama” dan pilih “jawaban singkat”, pertanyaan “kelas” dan pilih jawaban singkat sesuaikan dengan keinginan jika ingin membuat soal pilihan ganda maka pilih menu pilihan ganda, dan jika sudah memasukan semua soal klik tombol selesai.

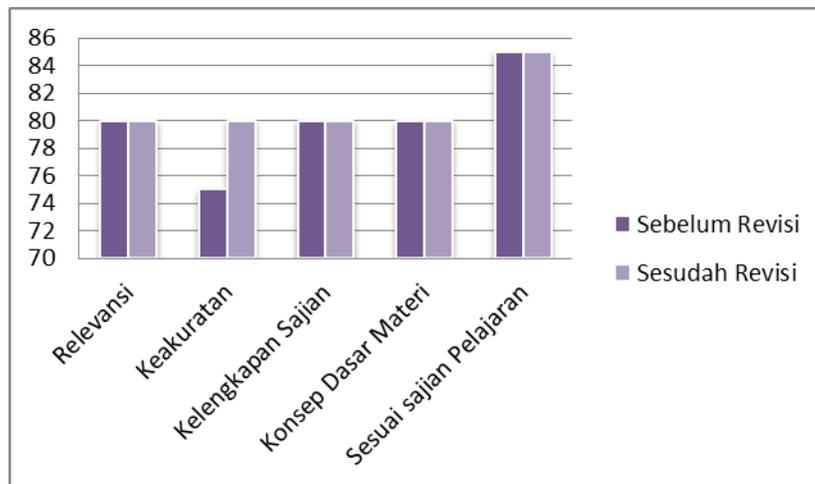


Gambar 1 Tampilan Awal Pembuatan Produk

4. Validasi Desain

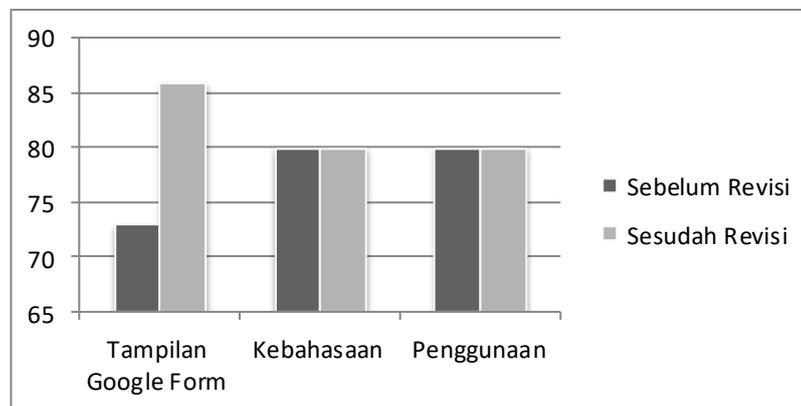
Validasi desain dilakukan dengan cara menghadirkan beberapa pakar atau tenaga ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai tes yang telah dibuat oleh peneliti. Peneliti meminta penilaian dari ahli media yaitu

Bapak Hendrik Pratama, M.Pd dan ahli materi Ibu Imega Syahlita Dewi, M.Pd dan Guru IPA di sekolah.



Grafik 1 Validasi Ahli Materi

Dari grafik 4.1 menunjukkan bahwa validasi ahli materi hasil pengembangan terlihat bahwa keakuratan memiliki skor yang lebih kecil dibandingkan aspek-aspek yang lainnya namun setelah diadakannya revisi persentase keakuratan memiliki skor yang sama besar persentase relevansi, kelengkapan sajian dan konsep dasar materi.

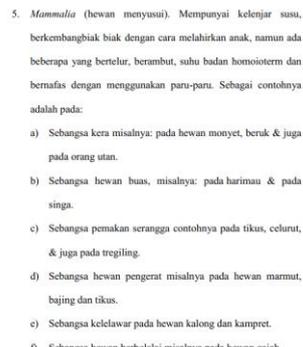


Grafik 2 Validasi Ahli Media

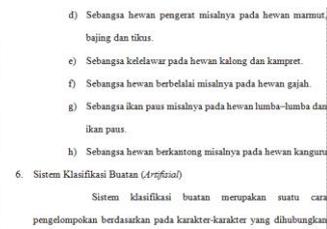
Dari Grafik 4.2 menunjukkan bahwa validasi ahli media terlihat bahwa aspek tampilan *Google Form* memiliki skor yang lebih kecil dibandingkan dengan aspek-aspek yang lain. Menurut ahli media, tahap revisi pertama pengembangan telah diperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada dalam tes yang telah dibuat oleh pengembangan.

5. Revisi Produk 1

Hasil validasi oleh para ahli terdapat beberapa saran mengenai tes yang dibuat pengembangan, antara lain adalah terdapat beberapa teks yang terlalu padat, dan masih banyak kata-kata yang kurang jelas. Komentar dan saran tersebut dijadikan acuan untuk merevisi tes yang telah dibuat peneliti. Berikut adalah revisi produk berdasarkan saran ahli materi dan ahli media:

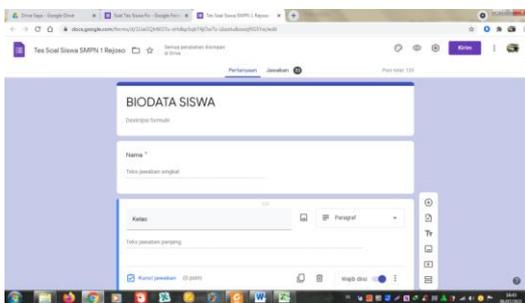
- 
5. *Mammalia* (hewan menyusui). Mempunyai kelenjar susu, berkembangbiak baik dengan cara melahirkan anak, namun ada beberapa yang bertelur, berambut, suhu badan homoioterm dan bernafas dengan menggunakan paru-paru. Sebagai contohnya adalah pada:
- Sebangsa kera misalnya: pada hewan monyet, beruk & juga pada orang utan.
 - Sebangsa hewan buas, misalnya: pada harimau & pada singa.
 - Sebangsa pemakan serangga contohnya pada tikus, celurut, & juga pada trengiling.
 - Sebangsa hewan pengerat misalnya pada hewan marmut, bajang dan tikus.
 - Sebangsa kelelawar pada hewan kalong dan kampret.
 - Sebangsa hewan berkantong misalnya pada hewan kanguru
6. Sistem Klasifikasi Buatan (*Artifisial*)
Sistem klasifikasi buatan merupakan suatu cara pengelompokan berdasarkan pada karakter-karakter yang dihubungkan

Gambar 2 Sebelum Revisi Ahli Materi

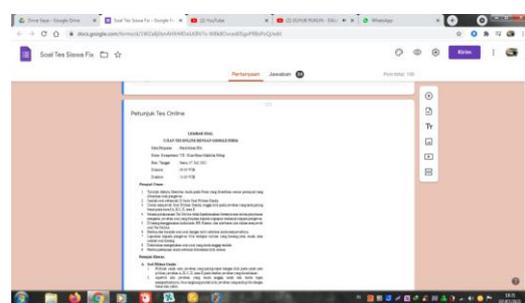
- 
- Sebangsa hewan pengerat misalnya pada hewan marmut, bajang dan tikus.
 - Sebangsa kelelawar pada hewan kalong dan kampret.
 - Sebangsa hewan berbelalai misalnya pada hewan gajah.
 - Sebangsa ikan paus misalnya pada hewan lumba-lumba dan ikan paus.
 - Sebangsa hewan berkantong misalnya pada hewan kanguru
6. Sistem Klasifikasi Buatan (*Artifisial*)
Sistem klasifikasi buatan merupakan suatu cara pengelompokan berdasarkan pada karakter-karakter yang dihubungkan

Gambar 3 Sesudah Revisi Ahli Materi

Berdasarkan lembar instrument validasi yang telah diberikan peneliti kepada ahli materi yaitu Ibu Imega Syahlita Dewi, M.Pd di peroleh hasil agar dilakukan revisi Referensi materi mohon ditambahkan dengan materi yang kemutakhirannya dari tahun yang lebih muda lagi, menggunakan sumber dari buku – buku internasional maupun jurnal internasional yang dapat menunjang kedalaman materi sehingga dapat menumbuhkan keterampilan berpikir siswa dan melatih problem solving siswa melalui kegiatan kontekstual yang terkini.



Gambar 5 Sebelum Revisi Ahli Media



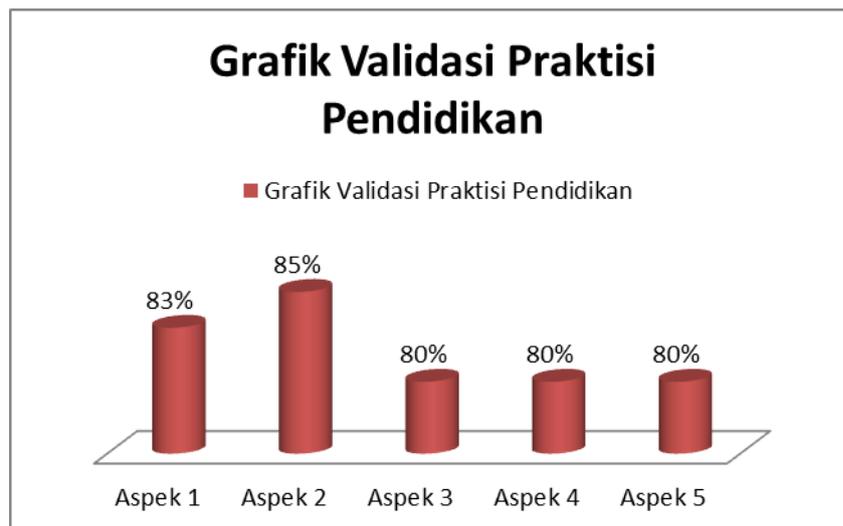
Gambar 4 Sesudah Revisi Ahli Media

Berdasarkan lembar instrument yang telah diberikan kepada ahli media yaitu Bapak Hendrik Pratama, M.Pd memberikan saran untuk soal

Multiple Choice harus sesuai dengan SK KD dan pembuatan soal harus sesuai dengan tingkat kemampuan kognitif pada usia remaja sesuai pilihan tingkat sekolah. hal ini dilakukan supaya pengguna mengetahui bagaimana mengisi menjalankan prosedur dalam tes *Online* dengan baik, mendapatkan skor yang sesuai dengan kerja tesnya dan untuk mengetahui identitas sekolah dari responden.

6. Uji Coba Produk

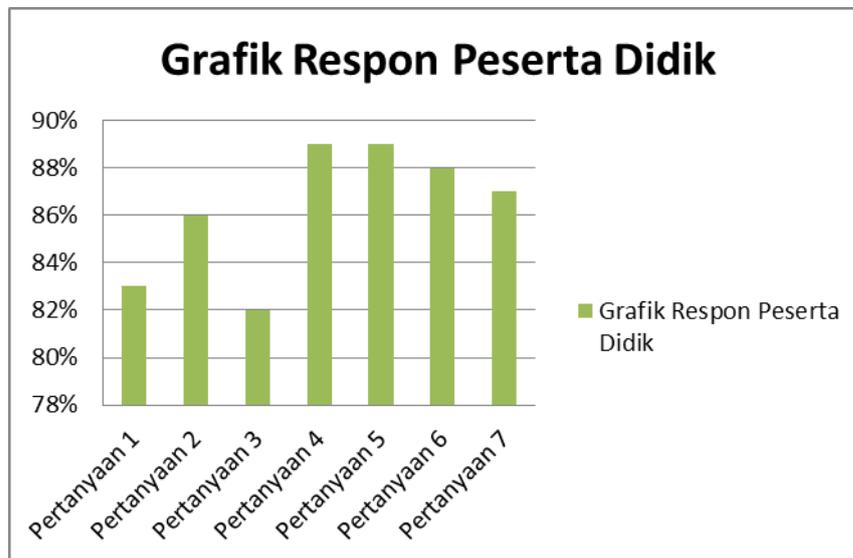
Tahap validasi oleh ahli materi dan ahli media telah selesai diperbaiki, selanjutnya Uji coba pemakaian produk dilakukan pada peserta didik kelas VII F. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui efektifitas produk yang dikembangkan dan memperoleh masukan untuk memperoleh revisi produk tahap akhir.



Grafik 3 Hasil Validasi Praktisi Pendidikan

Penilaian praktisi pendidikan pada aspek relevansi diperoleh hasil dengan persentase 83,3%, pada aspek keakuratan penilaian praktisi pendidikan diperoleh hasil persentase 85%, aspek kelengkapan Sajian penilaian praktisi pendidikan diperoleh hasil persentase 80%, aspek konsep dasar materi penilaian praktisi pendidikan diperoleh hasil persentase 80% dan untuk aspek kesesuaian sajian dengan tuntutan pembelajaran yang terpusat pada siswa penilaian praktisi pendidikan diperoleh hasil dengan persentase

80%. Penilaian kelayakan tes *Online* yang telah dikembangkan diperoleh hasil keseluruhan persentase 82,3% dengan kriteria sangat baik.



Grafik 4 Respon Siswa

Hasil uji coba tes pada peserta didik dilakukan dengan 7 pertanyaan. Isi tes *Google Form* sesuai pembelajaran disekolah dengan presentase 83,1% dengan kriteria sangat baik, Warna di *Google Form* menarik dengan presentase 86,8% dengan kriteria sangat baik, Tes *Online* mudah bagi saya dengan presentase 82,5% dengan kriteria sangat baik, Saya dapat membuka *Google Form* tes *Online* di *Handphone* dengan presentase 89,3% dengan kritesria sangat baik, Tulisan di dalam *Google Form* jelas dan mudah dipahami dengan presentase 89,3% dengan kriteria sangat baik, Soal yang ada di *Google Form* mudah dibaca dan di pahami dengan presentase 88,1% dengan kriteria sangat baik, dan Background *Google Form* membuat saya semangat dalam tes dengan presentase 87,5% dengan kriteria sangat baik. Persentase keseluruhan tes yang telah dikembangkan diperoleh hasil 86,6%. Hasil persentase keseluruhan tes menunjukkan kualitas tes yang telah dikembangkan.

7. Kajian Produk Akhir

Kegiatan tes dalam IPA merupakan salah satu komponen tes yang mempunyai peranan sangat penting dalam kegiatan tes dalam pembelajaran.

Pemanfaatan media seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian guru dalam setiap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu guru perlu mempelajari bagaimana mengukur hasil belajar agar dapat mengefektifkan pencapaian tujuan hasil belajar yang memuaskan.

Pada kenyataan media tes IPA masih sering terabaikan dengan berbagai alasan, antara lain: sulit mencari media yang tepat agar tes berjalan efektif, belum bisa memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada khususnya jaringan internet dan pengkondisian peserta didik. Pada tugas akhir penulis kali ini, penulis meneliti untuk mengembangkan media produk tes IPA berbasis *Online* pokok bahasan klasifikasi makhluk hidup. Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap yaitu potensi dan masalah, pengumpulan informasi, desain produk, uji coba produk dan revisi produk. Analisis terhadap penilaian tes IPA ini dilakukan oleh para ahli materi, ahli media, praktisi Pendidikan/Guru dan peserta didik untuk mengetahui tingkat kelayakan media aplikasi yang dikembangkan. Berdasarkan hasil penilaian ahli materi produk ini termaksud kriteria sangat baik, dengan tingkat kelayakan 81% sesudah revisi. Hasil validasi ahli media produk ini mendapat kriteria sangat baik, dengan tingkat kelayakan 82% sesudah revisi. Hasil validasi praktisi pendidikan saat uji coba mendapat kriteria sangat baik, dengan tingkat kelayakan 82%. Berdasarkan uji coba respon peserta didik, media ini termasuk dalam kriteria sangat baik, dengan tingkat kelayakan sebesar 86,5%. Produk akhir tes IPA ini merupakan produk yang telah melewati tahap revisi. Media tes IPA ini berbentuk aplikasi yang dapat di akses melalui laptop, komputer dan *Handphone Android*.

8. Uji Coba Lapangan

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 14 Juni – 10 Juli 2021 di SMPN 1 Rejoso. Pada uji coba lapangan ini menggunakan kelas yang berbeda pada saat uji coba awal yaitu memakai kelas VII-E dengan jumlah peserta didik 32 siswa. Penelitian ini dijelaskan secara detail oleh peneliti di rumah masing-masing karena sedang pandemi Covid-19. Peneliti memberikan penjelasan melalui grup *Whatsaapp* kelas sekaligus cara

penggunaan tes IPA secara *Online*. Proses tes *Online* tidak mesti dilakukan disekolah melainkan dimanapun berada dengan catatan dibatasi mengenai rentang waktu pengerjaan soal yaitu berlangsung selama 3 jam dari pengerjaan soal. Hasil penilaian oleh validasi ahli materi dan media setelah perbaikan sudah dilakukan dan dinyatakan layak digunakan untuk tes IPA berbasis *Online*.

Tabel 1 Hasil Tes Online Uji Lapangan

| NO | NAMA | NILAI | KETUNTASAN |
|----|--------------------------------|-------|--------------|
| 1 | Abim Vyrda Prayoga | 85 | Tuntas |
| 2 | Adiktya Akbar Octaviano | 80 | Tuntas |
| 3 | Anggun Putri Rahmawati | 95 | Tuntas |
| 4 | Anggun Septia Rahmadani | 85 | Tuntas |
| 5 | Anis Tsani Ramadhani | 75 | Tuntas |
| 6 | Athiyyah Dhiya Ulhaq | 80 | Tuntas |
| 7 | Aufa Najwa Huda Santoso | 70 | Tidak Tuntas |
| 8 | Dwi Nevy Pratiwi | 80 | Tuntas |
| 9 | Elang Dwi Kusuma | 60 | Tidak Tuntas |
| 10 | Farel Septyan Putra | 65 | Tidak Tuntas |
| 11 | Fariel Nafi Abiarta | 90 | Tuntas |
| 12 | Imam Denis Prasetyo | 75 | Tuntas |
| 13 | Irtiza Bakhtiyar | 60 | Tidak Tuntas |
| 14 | Karina Putri Permadani | 100 | Tuntas |
| 15 | Mochamad Triyono | 80 | Tuntas |
| 16 | Mochammad Afandi | 65 | Tidak Tuntas |
| 17 | Mochammad Lucky Effendi | 80 | Tuntas |
| 18 | Mohamad Ridwan | 80 | Tuntas |
| 19 | Monica Candra Devi | 75 | Tuntas |
| 20 | Muhammad Rizqi Bahrul Ulum | 40 | Tidak Tuntas |
| 21 | Muhammad Wildan Putra Mahendra | 80 | Tuntas |
| 22 | Natchuwa Zahra Tusshita | 55 | Tidak Tuntas |
| 23 | Novika Febrianti | 80 | Tuntas |
| 24 | Puput Yuliati | 85 | Tuntas |
| 25 | Putri Salsa Sabilah | 90 | Tuntas |
| 26 | Rifa Cantika Sari | 75 | Tuntas |
| 27 | Ririn Eka Dhelinda | 65 | Tidak Tuntas |
| 28 | Roshida Dwi Aryani | 80 | Tuntas |
| 29 | Salwa Awalul Hikmah | 95 | Tuntas |
| 30 | Vigo Aldava Desta Putra | 85 | Tuntas |
| 31 | Vinddo Haning Rahmadhani | 75 | Tuntas |
| 32 | Yesika Niken Pratiwi | 75 | Tuntas |

- Nilai ≥ 75 terdiri dari 24 peserta didik (Tuntas)
- Nilai < 75 terdiri dari 8 peserta didik (Tidak Tuntas/Remedial)

9. Kendala Tes IPA Berbasis Online di Lapangan
 - a. Tidak semua peserta didik memiliki kemampuan pemahaman tentang penggunaan tes *Online*, masih ada peserta yang kurang paham tentang penggunaan internet khususnya website tes *Online*
 - b. Jaringan internet yang cukup stabil hanya provider Telkomsel dan M3
 - c. Kecepatan jaringan internet disekolah (wifi) tidak stabil

10. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Tahap pengembangan penentuan standar kualitas tes IPA *Online* dalam penelitian ini sebatas ahli materi, ahli media, praktisi Pendidikan dan 32 peserta didik. Kualitas produk tes online dapat berubah apabila diujikan pada skala yang lebih luas.
- b. Menu aplikasi produk tes *Online* hanya bisa dibuka jika koneksi internet terhubung dengan lancar serta untuk mendapatkan update materi soal-soal IPA terbaru harus terkoneksi internet. Maka diperlukan aplikasi yang dapat menjalankan secara *Offline* juga.

Simpulan, dan Rekomendasi

Penelitian yang telah dilakukan di kelas VII SMPN 1 Rejoso dengan materi klasifikasi makhluk hidup berlangsung pada tanggal 14 Juni – 10 Juli 2021, telah mendapatkan hasil dan pembahasan. Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Cara menyajikan media tes tertulis IPA berbasis *online* dengan menggunakan *Google Form* dengan cara membuka alamat link: https://www.google.com/intl/id_id/forms/about/ masuk menggunakan akun email setelah masuk, selanjutnya pilih menu *add Form*, isi pertanyaan dengan memulai pertanyaan “nama” dan pilih “jawaban singkat”, pertanyaan “kelas” dan pilih jawaban singkat sesuaikan dengan keinginan jika ingin membuat

soal pilihan ganda maka pilih menu pilihan ganda, dan jika sudah memasukan semua soal klik tombol selesai.

2. Respon siswa terhadap tes tertulis mata Pelajaran IPA dimateri klasifikasi makhluk hidup ini sangat baik dengan nilai 86,6% pada angket uji coba peserta didik.
3. Pengembangan tes tertulis IPA pada materi klasifikasi makhluk hidup berbasis *Online* menggunakan *Google Form* di kembangkan dengan memperhatikan SK dan KD yang sesuai dengan pembelajaran IPA untuk peserta didik kelas VII Sekolah Menengah Pertama. Tes yang dikembangkan melalui tahap validasi ahli materi, ahli media, praktisi Pendidikan dan diujicobakan pada peserta didik di SMPN 1 Rejoso. Kualitas tes telah mencapai kelayakan tes dari penilaian ahli materi, ahli media, praktisi Pendidikan dan peserta didik.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Lembaga pendidikan atau sekolah khususnya SMPN 1 Rejoso, dapat menerapkan pengembangan tes Pendidikan IPA berbasis *Online* dengan menggunakan *Google Form* sebagai salah satu alternatif dalam proses tes untuk ujian peserta didik sehingga lebih memudahkan pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan tes Pendidikan IPA.
2. Bagi guru harus lebih mendesain *Form* pembelajaran serta isi materi dalam tes agar lebih bervariasi dan menarik sehingga memotivasi siswa senang belajar menggunakan tes *Online*.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu menggunakan *Google Form* ini pada mata pembelajaran selain IPA, seperti Bahasa, PPKn, PAI, MTK dan lain sebagainya dengan sasaran penelitian jenjang pendidikan lainnya seperti SD, SMK, SMA, MI, MTS, MA, Universitas dan lembaga lainnya.

Daftar Pustaka

Daryanto. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa Studio 2018.

Daryanto, dan Mulyo Rahardjo. 2019. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media.

Malapu dalam Prasetya. 2018. *Media Pembelajaran Manual Dan Digital*. : Ghalia Indonesia

Muhammad S. Sumantri. *Pengantar Pendidikan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka. 2017.

Sugiyono. *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/ R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2017.

